

Penerapan Metode VIKOR Pada Faktor Keberhasilan Website KPU Kota Pematang Siantar Dalam Mensosialisasikan Pemilu Kepada Masyarakat

Shevie D. Rahayu¹, Yuegilion Pranamayana Purba, S.Si, M.Si², Dr. M. Safii, M.Kom³
STIKOM Tunas Bangsa, Pematang Siantar, Sumatera Utara, Indonesia
e-mail: ¹shevierahayu@gmail.com, ³m.safii@amiktunasbangsa.ac.id

Abstrak

Sebelum adanya Website KPU Kota Pematang Siantar mensosialisasikan pemilu dengan cara mendatangi langsung daerah-daerah yang akan melaksanakan Pemilu. Seiring semakin berkembangnya dunia teknologi informasi maka Komisi Pemilihan Umum mempunyai cara untuk mensosialisasikan Pemilu kepada masyarakat luas yaitu salah satunya dengan cara penyebaran informasi tentang Pemilu melalui media Website yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Masalah yang dihadapi KPU Kota Pematang Siantar saat ini yaitu belum mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan media website yang saat ini digunakan. Penting bagi KPU Kota Pematang Siantar untuk faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan media penggunaan media website ini dari faktor yang paling unggul hingga faktor yang dianggap kurang oleh masyarakat dalam mendukung kinerja media website sehingga dapat meningkatkan dan memperbaiki faktor tersebut. Salah satu pemecahan masalah adalah pendekatan ilmu komputer menggunakan sistem pendukung keputusan (SPK) dengan metode VIKOR. Data diinput berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan kepada masyarakat yang sudah memiliki hak pilih kemudian di proses menggunakan metode VIKOR dengan menentukan Alternatif yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil dan analisa mengenai penentuan faktor penyebab keberhasilan website KPU Kota Pematang Siantar dalam mensosialisasikan pemilu kepada masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Dari tabel diatas diperoleh data bahwa sampel (A2) yaitu kepuasan yang memiliki nilai indeks VIKOR paling kecil yaitu 0, sehingga dalam penelitian ini sampel faktor Kepuasan (A2) menempati peringkat pertama dalam perbandingan menggunakan metode VIKOR.

Kata Kunci : Pemilu, Website, Sosialisasi, Masyarakat, VIKOR

Abstract

Prior to the existence of the Pematang Siantar City KPU Website, it socialized the election by visiting directly the areas that would be holding the Election. As the world of information technology continues to develop, the General Election Commission has a way to socialize the Election to the wider community, one of which is by disseminating information about the Election through Website media. which can be easily accessed by the public. The problem currently facing the Pematang Siantar City KPU is that they do not yet know what factors influence the success of the website media currently being used. It is important for the Pematang Siantar City KPU to determine what factors influence the success of media use of this website media, from the most superior factors to factors that are considered lacking by the public in supporting the performance of website media so that they can increase and improve these factors. One solution to the problem is a computer science approach using a decision support system (DSS) with the VIKOR method. Data is input based on the results of a questionnaire distributed to people who already have the right to vote and then processed using the VIKOR method by determining the alternative that will be used as a reference in decision making. Based on the results and analysis regarding determining the factors causing the success of the Pematang Siantar City KPU website in socializing the election to the public, it can be concluded that from the table above, data is obtained that sample (A2) is satisfaction which has the smallest VIKOR index value, namely 0, so in this study the factor sample Satisfaction (A2) is ranked first in the ranking using the VIKOR method.

Keywords: Election, Website, Socialization, Community, VIKOR

1. Pendahuluan

Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.[1]Komisi Pemilihan Umum adalah salah satu instansi pemerintahan yang bersifat independen nonpartisan atau instansi pemerintah yang berdiri sendiri tanpa adanya campur tangan dari pihak-pihak lainnya.[2]

Sebelum adanya *Website* KPU. KPU Kota Pematang Siantar mensosialisasikan pemilu dengan cara mendatangi langsung daerah-daerah yang akan melaksanakan Pemilu. Seiring semakin berkembangnya dunia teknologi informasi maka Komisi Pemilihan Umum mempunyai cara untuk mensosialisasikan Pemilu kepada masyarakat luas yaitu salah satunya dengan cara penyebaran informasi tentang Pemilu melalui media *Website* yang dapat dengan mudah di akses oleh masyarakat yang ingin mengetahui informasi apa saja yang terkait dengan Pemilu 2024. Pada saat ini *Website* yang di kelola oleh KPU Pematang Siantar telah menunjukkan keberhasilan dalam mensosialisasikan serta menyajikan informasi terkait Pemilu yang akan diadakan di tahun 2024 mendatang.

Ada beberapa faktor yang dianggap sebagai penyebab keberhasilan *Website* KPU Pematang Siantar dalam upaya mensosialisasikan Pemilu 2024 kepada masyarakat yakni faktor kemudahan, faktor kepuasan, faktor kecepatan, faktor kesempurnaan dan faktor mobilitas data. Maka pada penelitian ini, untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab utama keberhasilan *website* KPU Kota Pematang Siantar dalam mensosialisasikan Pemilu 2024 penulis menggunakan metode VIKOR. Metode VIKOR merupakan metode Multi-Criteria Decision Making (MCDM) yang dapat digunakan untuk menyeleksi lebih dari satu kriteria, kemudian akan dilakukan proses menyeleksi hasil yang terbaik.

2. Metode Penelitian

a. Sistem Pendukung Keputusan

(SPK) / Decision Support System (DSS) pertama kali diungkapkan pada awal tahun 1970-an oleh Michael S. Scott Morton dengan istilah Management Decision Systems . Sistem ini merupakan suatu sistem yang berbasis komputer yang ditujukan untuk membantu pengambil keputusan dalam memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang bersifat semi terstruktur dan tidak terstruktur.[3]

b. Metode *Vise Kriterijumska Optimizacija I Kompromisno Resenje* (VIKOR)

VIKOR (*Vise Kriterijumska Optimizacija I Kompromisno Resenje* dalam bahasa Serbia, yang artinya *Multicriteria Optimization dan Compromise Solution*) adalah metode perankingan dengan menggunakan indeks peringkat multikriteria berdasarkan ukuran tertentu dari kedekatan dengan solusi yang ideal. Metode VIKOR merupakan salah satu metode yang dapat dikategorisasikan dalam *Multicriteria decision analysis*. Metode VIKOR dikembangkan sebagai metode *Multicriteria decision making* untuk menyelesaikan pengambilan keputusan bersifat diskrit pada kriteria yang bertentangan dengan *noncommensurable* (tidak ada cara yang tepat untuk menentukan mana yang lebih akurat). [4]–[9]

Metode VIKOR focus pada perankingan dan memilih satu set sampel dengan kriteria yang saling bertentangan, yang dapat membantu para pengambil keputusan untuk mendapatkan keputusan akhir. Metode ini sangat berguna pada situasi dimana pengambil keputusan tidak memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan pada saat desain sebuah system dimulai.[10]

Adapun langkah-langkah dalam perhitungan metode VIKOR yaitu sebagai berikut:

- Melakukan normalisasi menggunakan rumus sebagai berikut: $X_j^+ - X_{ij}$

$$R_{ij} = \left(\frac{X_j^+ X_{ij}}{X_j^+ - X_{ij}} \right) \dots \dots \dots (1)$$

Dimana R_{ij} dan X_{ij} ($i=1,2,3,\dots, m$ dan $j=1,2,3,\dots, n$) adalah elemen dari matriks pengambilan keputusan (alternative I terhadap kriteria j) dan X_j^+ adalah elemen terbaik dari kriteria j, X_j^- adalah elemen terburuk dari kriteria j.

- b. Menghitung nilai S dan R menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i = \sum_{j=1}^n W_j \left(\frac{X_j^+ - X_{ij}}{X_j^+ - X_j^-} \right) \dots \dots \dots (2)$$

Dan

$$R_i = \max_j \left[W_j \left(\frac{X_j^+ - X_{ij}}{X_j^+ - X_j^-} \right) \right] \dots \dots \dots (3)$$

Dimana W_j adalah bobot dari tiap kriteria j

- c. Menentukan nilai indeks

$$Q_i = \left[\frac{S_i - S^+}{S^+ - S^-} \right] V + \left[\frac{R_i - R^+}{R^+ - R^-} \right] (1 - V) \dots \dots \dots (4)$$

Dimana $S_- = \min S_i$, $S^+ = \max S_i$ dan $R_- = \min R_i$, $R^+ = \max R_i$ dan $V = 0,5$.

- d. Hasil perangkungan merupakan hasil pengurutan dari S, R dan Q
e. Solusi alternative peringkat terbaik berdasarkan dengan nilai Q minimum menjadi peringkat terbaik dengan syarat:

$$Q(A^{(2)}) - Q(A^{(1)}) \geq DQ \dots \dots \dots (5)$$

Dimana

$A^{(2)}$ = alternatif dengan urutan kedua pada perangkungan Q dan

$A^{(1)}$ = alternative dengan urutan terbaik pada perangkungan Q sedangkan

$DQ = 1 - (m-1)$, dimana m merupakan jumlah alternatif.

Alternatif $A^{(1)}$ harus berada pada rangking terbaik pada S dan/atau R

3. Hasil dan Analisis

Bagian ini menerangkan bagaimana tahapan dan proses metode VIKOR dalam menentukan faktor keberhasilan *website* KPU Kota Pematang Siantar dalam mensosialisasikan pemilu kepada masyarakat. Pada penelitian ini diperoleh 5 alternative dengan masing-masing 2 kriteria. Daftar alternative dan kriteria yang diperoleh yaitu Faktor Kemudahan (A1) dengan 2 subkriteria Kemudahan dalam pemahaman informasi yang ada di *website* (C1) dan Kemudahan dalam pengoperasian dan pengaksesan *website* (C2), Faktor Kepuasan (A2) dengan 2 subkriteria Pencapaian harapan atau *mission objective* dari *user* (C1) dan Kelengkapan dalam penyajian informasi (C2), Faktor Kecepatan (A3) dengan 2 subkriteria Penyajian data terbaru (C1) dan Pembaharuan informasi (C2), Faktor Kesempurnaan (A3) dengan 2 subkriteria Tampilan seluruh halaman dapat diakses (C1) dan Penyajian teks tertata rapi dan mudah di mengerti (C2), Faktor Mobilitas Data dengan 2 subkriteria Penyajian informasi yang dibutuhkan (C1) dan Keakuratan penyajian informasi (C2). Hal pertama yang dilakukan adalah :

Menentukan Data Alternatif. Data alternative adalah data yang sangat penting dalam system pendukung keputusan. Berikut daftar alternative yang akan dipilih. Alternatif dan kriteria dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Daftar Alternatif

N o	Alternatif	Sub Kriteria	Keterangan	Bobot	
1	Faktor Kemudahan	C1	Kemudahan dalam pemahaman informasi yang ada di <i>website</i>	3	3.5
		C2	Kemudahan dalam pengoperasian dan pengaksesan <i>website</i>	4	
2	Faktor Kepuasan	C1	Pencapaian harapan atau <i>mission objective</i> dari <i>user</i>	4	3.5
		C2	Kelengkapan dalam penyajian informasi	3	
3		C1	Penyajian data terbaru	4	3.5

	Faktor Kecepatan	C2	Pembaharuan Informasi	3	
4	Faktor Kesempurnaan	C1	Tampilan seluruh halaman dapat diakses	4	3.5
		C2	Penyajian teks tertata rapi dan mudah dimengerti	3	
5	Faktor Mobilitas Data	C1	Penyajian informasi yang dibutuhkan	4	3.5
		C2	Keakuratan penyajian informasi	3	

Tabel 2 merupakan tabel yang berisikan data dari masyarakat mengenai faktor apa saja yang dianggap masyarakat sebagai penyebab keberhasilan *website* KPU Kota Pematang Siantar dalam mensosialisasikan pemilu. Data tersebut diperoleh dari perhitungan kuissioner.

Tabel 2. Penilaian Alternatif pada setiap kriteria metode VIKOR

N o	Alternatif	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	R1 0	R1 1	R1 2	R1 3	R1 4	R1 5
1	A1	3	3	3	3	4	3.5	3.5	3.5	3	3	3	3	4	3	3
2	A2	3	3	3.5	3.5	3	3.5	4	3	3	3	3	4	4	3	3.5
3	A3	2.5	3	2.5	3.5	3	3.5	3	4	2.5	3	3	3	4	3	3
4	A4	3	3	3	3	3.5	3.5	3	3	3	3	3	3	4	3	3
5	A5	2	3	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3	3	3	4	3	3.5

N o	Alternatif	R 16	R 17	R 18	R 19	R 20	R 21	R 22	R 23	R 24	R 25	R 26	R 27	R 28	R 29	R 30	R 31
1	A1	3	3.5	3	3	3.5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	A2	2	2.5	3.5	3	3.5	4	3	3.5	3	3	3	3	2.5	3.5	3	3
3	A3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2.5	3	3	2.5	2.5	3	3
4	A4	3	3	3	3	3.5	4	3.5	3	3	3	3	3	2.5	3	3	3
5	A5	2.5	3	4	3.5	3	4	3.5	4	3	3	3	3	3	3.5	3	3

Dan berdasarkan hasil penilaian dari responden yang disebut alternative berikut berikut ini adalah tabel nilai pembobotan alternatifnya:

Tabel 3. Bobot kriteria penilaian metode VIKOR

NO	ALTERNATIF	NILAI BOBOT (Wj)
1	A1	3,5
2	A2	3,5

3	A3	3,5
4	A4	3,5
5	A5	3,5

Langkah-langkah menghitung nilai kriteria dengan metode VIKOR:

- a. Melakukan normalisasi data

Untuk kriteria pertama (C1)

Untuk R(A1), (C1)

$$R_{11} = \left(\frac{4-3}{4-3} \right) = 1$$

$$R_{21} = \left(\frac{4-3}{4-2} \right) = 0.5$$

...

$$R_{531} = \left(\frac{4-3}{4-2.5} \right) = 0.667$$

Untuk melihat hasil perhitungan dari normalisasi data, dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Normalisasi nilai alternative metode VIKOR

N o	Alter natif	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15
1	A1	1	1	1	1	0	0.5	0.5	0.5	1	1	1	1	0	1	1
2	A2	0.5	0.5	0.25	0.25	0.5	0.25	0	0.5	0.5	0.5	0.5	0	0	0.5	0.25
3	A3	0.75	0.5	0.75	0.25	0.5	0.25	0.5	0	0.75	0.5	0.5	0.5	0	0.5	0.5
4	A4	0.667	0.667	0.667	0.667	0.333	0.333	0.667	0.667	0.667	0.667	0.667	0.667	0	0.667	0.667
5	A5	1.333	0.667	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.667	0.667	0.667	0	0.667	0.333

N o	Alter natif	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30	R31
1	A1	1	0.5	1	1	0.5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	A2	1	0.75	0.25	0.5	0.25	0	0.5	0.25	0.5	0.5	0.5	0.5	0.75	0.25	0.5	0.5
3	A3	1	1	0.5	0.5	0.5	0	0.5	0.5	0.5	0.75	0.5	0.5	0.75	0.75	0.5	0.5
4	A4	0.667	0.667	0.667	0.667	0.333	0	0.333	0.667	0.667	0.667	0.667	0.667	1	0.667	0.667	0.667
5	A5	1	0.667	0	0.333	0.667	0	0.333	0	0.667	0.667	0.667	0.667	0.667	0.333	0.667	0.667

- b. Normalisasi matriks perkalian dengan bobot kriteria

Berikut ini adalah hasil normalisasi nilai alternative yang dilakukan dengan perkalian dengan Wj yaitu sebagai berikut:

Untuk kriteria pertama (C1)

Untuk R(A1), (C1)

$$R_{11} = 3,5 * 1 = 3,5$$

$$R_{21} = 3,5 * 0,50 = 1,75$$

...

$$R_{531} = 3,5 * 0,33 = 2,333$$

Untuk melihat hasil dari perhitungan normalisasi nilai alternative, dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Normalisasi alternative metode VIKOR

N o	Alter natif	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R1 0	R1 1	R1 2	R1 3	R1 4	R1 5
1	A1	3.5	3.5	3.5	3.5	0	1.7 5	1.7 5	1.7 5	3.5	3.5	3.5	3.5	0	3.5	3.5
2	A2	1.7 5	1.7 5	0.8 75	0.8 75	1.7 5	0.8 75	0	1.7 5	1.7 5	1.7 5	1.7 5	0	0	1.7 5	0.8 75
3	A3	2.6 25	1.7 5	2.6 25	0.8 75	1.7 5	0.8 75	1.7 5	0	2.6 25	1.7 5	1.7 5	1.7 5	0	1.7 5	1.7 5
4	A4	2.3 33	2.3 33	2.3 33	2.3 33	1.1 67	1.1 67	2.3 33	2.3 33	2.3 33	2.3 33	2.3 33	2.3 33	0	2.3 33	2.3 33
5	A5	4.6 67	2.3 33	1.1 67	1.1 67	1.1 67	1.1 67	1.1 67	1.1 67	1.1 67	2.3 33	2.3 33	2.3 33	0	2.3 33	1.1 67

N o	Alte rnati f	R 16	R 17	R 18	R 19	R 20	R 21	R 22	R 23	R 24	R 25	R 26	R 27	R 28	R 29	R 30	R 31
1	A1	3. 5	1. 75	3. 5	3. 5	1. 75	0	3. 5	3. 5	3. 5	3. 5	3. 5	3. 5	3. 5	3. 5	3. 5	3. 5
2	A2	3. 5	2. 62 5	0. 87 5	1. 75	0. 87 5	0	1. 75	0. 87 5	1. 75	1. 75	1. 75	1. 75	2. 62 5	0. 87 5	1. 75	1. 75
3	A3	3. 5	3. 5	1. 75	1. 75	1. 75	0	1. 75	1. 75	1. 75	2. 62 5	1. 75	1. 75	2. 62 5	2. 62 5	1. 75	1. 75
4	A4	2. 33 3	2. 33 3	2. 33 3	2. 33 3	1. 16 7	0	1. 16 7	2. 33 3	2. 33 3	2. 33 3	2. 33 3	2. 33 3	3. 5	2. 33 3	2. 33 3	2. 33 3
5	A5	3. 5	2. 33	0	1. 16 7	2. 33 3	0	1. 16 7	0	2. 33 3	2. 33 3	2. 33 3	2. 33 3	2. 33 3	1. 16 7	2. 33 3	2. 33 3

- c. Menghitung nilai S dari masing-masing alternative menggunakan rumus pada persamaan (2)

Nilai S(A1)=

$$3,5+3,5+3,5+0+1,75+1,75+1,75+3,5+3,5+3,5+3,5+0+3,5+3,5+3,5+1,75+3,5+3,5+1,75+3,5+3,5+1,75+0+3,5+3,5+3,5+3,5+3,5+3,5+3,5+3,5=89,25$$

Nilai S(A2)=

$$1,75+1,75+0,875+0,875+1,75+0,875+0+1,75+1,75+1,75+0+0+1,75+1,75+3,5+2,625+0,875+1,75+0,875+0+1,75+0,875+1,75+1,75+1,75+2,625+0,875+1,75+1,75=43,75$$

Nilai S(A3)=

$$2,625+1,750+2,625+0,875+1,75+0,875+1,75+0+2,625+1,75+1,75+1,75+0+1,75+1,75+3,5+3,5+1,75+1,75+1,75+0+1,75+1,75+1,75+2,625+1,75+1,75+2,625+2,625+1,75+1,75=56,0$$

Nilai S(A4)=

$$2,333+2,333+2,333+2,333+1,167+1,167+2,333+2,333+2,333+2,333+2,333+2,333+0+2,333+2,333+2,333+2,333+2,333+1,167+0+1,167+2,333+2,333+2,333+2,333+2,333+3,5+2,333+2,333+2,333=64,167$$

Nilai S(A5)=

$$4,667+2,333+1,167+1,167+1,167+1,167+1,167+1,167+1,167+2,333+2,333+2,333+0+2,333+1,167+3,5+2,333+0+1,167+2,333+0+1,167+0+2,333+2,333+2,333+2,333+2,333+1,167+2,333+2,333=53,667$$

Menghitung nilai R dari masing-masing alternative menggunakan rumus pada persamaan (3)

$$R1 = 3.500$$

$$R2 = 3.500$$

$$R3 = 3.500$$

$$R4 = 3.500$$

$$R5 = 4.667$$

d. Menentukan nilai indeks VIKOR

Berikut adalah perhitungan VIKOR menggunakan rumus pada persamaan (4)

$$Nilai Q (A1) = \frac{[89,25 - 43,75]}{[89,25 - 43,75]} * 0,5 + \frac{[3,5 - 3,5]}{[4,667 - 3,5]} * (1 - 0,5) = 0,50$$

$$Nilai Q (A2) = \frac{[43,75 - 43,75]}{[89,25 - 43,75]} * 0,5 + \frac{[3,5 - 3,5]}{[4,667 - 3,5]} * (1 - 0,5) = 0$$

$$Nilai Q (A3) = \frac{[56,0 - 43,75]}{[89,25 - 43,75]} * 0,5 + \frac{[3,5 - 3,5]}{[4,667 - 3,5]} * (1 - 0,5) = 0,134$$

$$Nilai Q (A4) = \frac{[64,167 - 43,75]}{[89,25 - 43,75]} * 0,5 + \frac{[3,5 - 3,5]}{[4,667 - 3,5]} * (1 - 0,5) = 0,2244$$

$$Nilai Q (A5) = \frac{[53,667 - 43,75]}{[89,25 - 43,75]} * 0,5 + \frac{[4,667 - 3,5]}{[4,667 - 3,5]} * (1 - 0,5) = 0,6090$$

Dari perhitungan indeks VIKOR (Q) diatas maka tabel peringkat indeks VIKOR dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7.Nilai Peringkat Indeks VIKOR

No	Alternatif	Nilai indeks VIKOR (Qi)
1	A1	0.5
2	A2	0
3	A3	0.134
4	A4	0.224
5	A5	0.6090

e. Penentuan Rangkings

Dari hasil pengolahan formula Q, maka masing-masing faktor dapat dirangkingskan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil dari perangkingskan

No	Alternatif	Nilai Indeks	Keterangan
1	Faktor Kemudahan	0.5	Rangkings 4

2	Faktor Kepuasan	0	Rangking 1
3	Faktor Kecepatan	0.134615385	Rangking 2
4	Faktor Kesempurnaan	0.224358974	Rangking 3
5	Faktor Mobilitas Data	0.608974359	Rangking 5

Dari tabel diatas diperoleh data bahwa sampel (A2) yaitu kepuasan yang memiliki nilai indeks VIKOR paling kecil yaitu 0, sehingga dalam penelitian ini sampel faktor Kepuasan (A2) menempati peringkat pertama dalam perangkian menggunakan metode VIKOR.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisa mengenai penentuan faktor penyebab keberhasilan *website* KPU Kota Pematang Siantar dalam mensosialisasikan pemilu kepada masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwasannya faktor terbaik yang paling mempengaruhi keberhasilan *website* KPU Kota Pematang Siantar adalah faktor kepuasan dengan nilai indeks VIKOR paling rendah yaitu 0. Faktor kepuasan dinyatakan menjadi faktor penyebab yang paling berhasil karena berdasarkan penelitian ini *website* KPU telah sesuai harapan atau mission objective dari user dan masyarakat merasa puas terhadap kelengkaoan dalam penyajian informasi yang ada pada *website* KPU Kota Pematang Siantar.

Daftar Pustaka

- [1] S. Wowor, "Merupakan Skripsi Penulis Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan Program Studi Ilmu Politik FISIP UNSRAT Manado 1," vol. 2015, no. Lmd, pp. 1–20, 2015.
- [2] D. A. Nugroho and R. M. Sukmariningsih, "Peranan Komisi Pemilihan Umum Dalam Mewujudkan Pemilu Yang Demokratis," *J. JURISTIC*, vol. 1, no. 01, p. 22, 2020, doi: 10.35973/jrs.v1i01.1449.
- [3] N. Rofiqo, A. P. Windarto, and A. Wanto, "Penerapan Metode VIKOR Pada Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Ilmiah," *Semin. Nas. Sains Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 228–237, 2018.
- [4] M. I. Kurniansyah and S. Sinurat, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Server Hosting dan Domain Terbaik Untuk WEB Server Menerapkan Metode VIKOR," *J. Sist. Komput. dan Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 14–24, 2020, doi: 10.30865/json.v2i1.2450.
- [5] K. H. Hanif, A. Yudhana, and A. Fadlil, "Analisis Penilaian Guru Memakai Metode Visekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (VIKOR)," *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 6–11, 2020, doi: 10.58258/jime.v6i1.1099.
- [6] V. Al Fitriani, N. B. Nugroho, and D. H. Pane, "Implementasi Metode Vikor Dalam Memilih Pemanen Buah Kelapa Sawit Terbaik," *J. Sist. Inf. Triguna Dharma (JURSI TGD)*, vol. 2, no. 2, p. 284, 2023, doi: 10.53513/jursi.v2i2.6267.
- [7] N. R. Antwo and U. Dehasen, "Penerapan metode vikor dalam rekomendasi pemilihan susu gym terbaik," vol. 4307, no. 3, pp. 789–795, 2023.
- [8] M. Laya, G. Muhammad, T. Informatika, T. Informatika, P. N. Jakarta, and K. Depok, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Pengurus OSIS Menggunakan Metode VIKOR," vol. 2, no. 1, pp. 168–173.
- [9] B. Denpasar, "Analisis Website Kpu Provinsi," 2014.
- [10] M. N. D. Satria, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Staff Administrasi Menggunakan Metode VIKOR," *J. Artif. Intell. Technol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 39–49, 2023, doi: 10.58602/jaiti.v1i1.24.